

1.PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Burung puyuh merupakan hewan peralihan yang semula bersifat liar kemudian di adaptasikan menjadi hewan yang dapat ditenakan. Burung puyuh dapat ditemukan di hampir seluruh bagian dunia, hidupnya kebanyakan masih liar dan hanya sebagian kecil yang sudah yang dibudidayakan (Nugroho & Mayun 1981). Burung puyuh memang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Hewan ini merupakan binatang liar yang hidup di gunung-gunung. Namun beberapa puluh tahun terakhir, ternyata burung liar ini sudah bisa dijinakan dan dibudidayakan, serta di kembangkan secara komersial.

Pemeliharaan burung puyuh pada mulanya kurang mendapat perhatian dari para peternak. Tetapi sejak pemerintah merencanakan burung puyuh sebagai salah satu alternatif untuk peningkatan penyediaan protein hewani untuk masyarakat, barulah burung puyuh mulai terangkat namanya. Peternak pun mulai bergairah untuk mengembangkannya.

Keunggulan yang dimiliki oleh ternak puyuh di antaranya kemampuan produksi telurnya cepat dan tinggi. Untuk memelihara dan menernakan burung puyuh secara komersial tidak terlalu rumit perawatannya. Bahkan apabila di bandingkan dengan menernakan ayam, jauh lebih mudah dan efisien. Mengingat memelihara burung puyuh tidak memerlukan kandang dan lahan yang luas. Keunggulan-keunggulan ini menjadikan usaha pemeliharaan burung puyuh banyak diminati masyarakat, sehingga banyak peternak puyuh yang menjadikan pemukiman sebagai lokasi peternakan burung puyuh.

Sebuah peternakan terletak di Jalan Hidayah Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Daerah tersebut merupakan salah satu daerah yang tidak begitu jauh dari daerah kota dan daerah tersebut merupakan daerah yang lumayan rapat perumahan penduduknya. Peternak tersebut mendirikan peternakan sangat berdekatan sekali dengan pemukiman masyarakat, peternakan tersebut milik bapak Rio yang didirikan pada tahun 2009 dan pada saat itu ternak beliau berjumlah 500 ekor burung puyuh hingga kini telah mencapai kurang lebih 12.000 ribu ekor.

Berkembangnya kegiatan peternakan akan membawa dampak positif dan negative bagi lingkungan maupun manusia. Tumbuh pesatnya peternakan juga berarti bahwa makin banyak limbah yang di keluarkan dan mengakibatkan permasalahan yang kompleks bagi lingkungan sekitar. Sehingga banyak persepsi dari masyarakat tentang peternakan tersebut baik itu tanggapan negative maupun positif tentang peternakan tersebut.

Usaha peternakan mempunyai prospek untuk dikembangkan karena tingginya permintaan akan produk peternakan. Usaha peternakan juga memberi keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan bagi banyak masyarakat dari segi manfaat. Namun demikian, usaha peternakan juga menghasilkan bau dan limbah yang dapat menjadi sumber pencemaran bagi lingkungan sekitar peternakan.

Data yang diperoleh dari survei awal di jalan hidayah Kelurahan dadok tunggul hitam yaitu masyarakat yang bermukim disekitar lokasi peternakan burung puyuh yang jarak rumahnya antara 50-500 M sering merasakan bau

menyengat yang berasal dari kotoran dan limbah burung puyuh, akan tetapi bila dilihat dari perkembangan usaha peternakan burung puyuh yang semakin besar tidak menunjukkan adanya keresahan masyarakat terhadap bau dan limbah yang ditimbulkan peternakan burung puyuh tersebut.

Sehubungan dengan uraian latar belakang di telah di lakukan penelitian mengenai “ **Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Burung Puyuh Grp Farm di Jalan Hidayah Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang**”

1.2. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah penelitian adalah:

Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap limbah, Bau, dan pencemaran air yang ditimbulkan oleh peternakan burung puyuh Grp Farm yang berada di Jalan Hidayah Kelurahan Dadok Tunggul Hitam, Kecamatan Koto tengah, Kota Padang?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

Untuk mengetahui Persepsi masyarakat terhadap Limbah, Bau, dan Pencemaran air yang ditimbulkan oleh Peternakan Burung puyuh Grp Farm yang berada di Jalan Hidayah Kelurahan Dadok tunggul Hitam, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan antara lain:

1. Sebagai bahan masukan bagi pengusaha-pengusaha peternakan agar lebih memperhatikan lagi kebersihan peternakanaya seperti mengolah limbah



agar tidak mengganggu masyarakat, dan mengelola limbah tersebut agar lebih bermanfaat dan mempunyai nilai tambah.

2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap peternakan burung puyuh Grp Farm di Jalan Hidayah Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang dapat memberi pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah agar lebih mempertegas lagi peraturan-peraturan yang terkait tentang pendirian usaha peternakan yang berada di tengah masyarakat.

